

Nomor : 096300.S/KU.06.01/COS/2023
Sifat : -
Perihal : Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa
Lampiran : 1 (satu) berkas

Jakarta, 23 November 2023

Yang Terhormat,

Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 6,
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Up. P.H. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2

Menindaklanjuti surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No.: S-10212/BEI.PP2/11-2023 perihal Permintaan Penjelasan tanggal 20 November 2023 yang diterima pada Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Bursa ("SPE IDXnet") pada tanggal 21 November 2023, bersama ini kami sampaikan penjelasan Perseroan atas pertanyaan Bursa sebagaimana terlampir.

Adapun penjelasan Perseroan atas pertanyaan Bursa terkait kondisi *force majeure* atas kontrak LNG Perseroan dengan Gunvor Singapore Pte Ltd ("Gunvor"), terdapat hal-hal yang belum dapat kami publikasikan dikarenakan adanya klausul kerahasiaan yang diatur dalam Kontrak LNG Perseroan dengan Gunvor.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Corporate Secretary



Rachmat Utama

Tembusan:

1. Yth. Direktur Pengawasan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan;
2. Yth. Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 1, Otoritas Jasa Keuangan;
3. Yth. Plt. Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2, Otoritas Jasa Keuangan.

Lampiran: Penjelasan Perseroan

1. Sehubungan dengan kondisi *force majeure* atas kontrak LNG Perseroan dengan Gunvor Singapore Pte Ltd (“Gunvor”), Perseroan menyampaikan bahwa kondisi *force majeure* tersebut dikarenakan terdapat kejadian di luar kendali dari Perseroan sehingga novasi portfolio bisnis LNG dari Pertamina belum dialihkan ke Perseroan. agar dapat dijelaskan lebih lanjut:
 - a. Apakah Perseroan telah melakukan perjanjian kerja sama atau Memorandum of Understanding atau dokumen tertulis lainnya sehubungan dengan rencana pengalihan bisnis LNG Pertamina ke Perseroan tersebut? Agar dapat dijelaskan.
 - b. Latar belakang dan alasan penyebab Pertamina belum mengalihkan bisnis LNG ke Perseroan.
 - c. *Timeline* pengalihan bisnis LNG Pertamina ke Perseroan.
 - d. Apakah Gunvor mengetahui bahwa pada saat penandatanganan kontrak LNG Perseroan dengan Gunvor, bisnis LNG Perseroan belum dialihkan (atau sedang dalam proses dialihkan)? Agar diuraikan.
 - e. Pada keterbukaan informasi Perseroan, Perseroan menyebutkan bahwa “*Perseroan memperkirakan kondisi force majeure tidak kurang dari beberapa bulan pada tahun 2024.*”. Agar dijelaskan dengan deskriptif yang dimaksud dari pernyataan tersebut.

Penjelasan Perseroan

- a. Pengalihan bisnis LNG Pertamina kepada Perseroan merupakan wujud pelaksanaan tugas Subholding, dimana Perseroan merupakan Subholding Gas Pertamina.
 - b. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pertamina belum mengalihkan novasi bisnis LNG ke Perseroan dikarenakan adanya keadaan tidak terduga dan diluar kendali Perseroan.
 - c. Mempertimbangkan keadaan pada point b. diatas, Perseroan belum dapat menyampaikan *timeline* pengalihan bisnis LNG Pertamina kepada Perseroan.
 - d. Perseroan tidak memiliki kapasitas untuk mengkonfirmasi apakah Gunvor mengetahui atau tidak mengetahui bahwa bisnis LNG Pertamina belum atau sedang dalam proses pengalihan ke Perseroan.
 - e. Perseroan memperkirakan bahwa kendala pengiriman kargo LNG kepada Gunvor tidak kurang dari beberapa bulan pada tahun 2024. Perseroan akan memberikan pemberitahuan lebih lanjut jika terdapat perkembangan terkait dengan kondisi *force majeure*.
2. Sehubungan dengan upaya untuk memenuhi kewajiban Perseroan dalam hal pengiriman LNG ke Gunvor, agar dapat dijelaskan:
 - a. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan saat ini agar pengalihan bisnis LNG Pertamina ke Perseroan segera dapat dilaksanakan.
 - b. Alternatif Perseroan dalam mendapatkan atau memperoleh pemasokan (supply) LNG dalam rangka pemenuhan kewajiban tersebut.
 - c. Upaya atau rencana lainnya yang sudah diusahakan oleh Perseroan.

Penjelasan Perseroan

- a. Saat ini, Perseroan sedang melakukan upaya terbaik untuk menyelesaikan *force majeure* termasuk melakukan koordinasi dengan Pertamina terkait progress novasi LNG dari Pertamina ke PGN.
 - b. Sesuai dengan jawaban atas pertanyaan poin a., Perseroan belum dapat mempublikasikan upaya-upaya alternatif yang sedang dilakukan untuk memenuhi kewajiban.
 - c. Sesuai dengan jawaban atas pertanyaan poin a.
3. Sehubungan dengan dampak dari kondisi *force majeure* atas kontrak LNG Perseroan dengan Gunvor, agar dapat dijelaskan:
- a. Berdasarkan perjanjian *Master Sale & Purchase Agreement (MSPA)* dan *Confirmation Notice (CN)*, agar dijelaskan dampak ganti rugi / penalti / dampak lainnya atas kondisi *force majeure* yang diajukan Perseroan.
 - b. Apakah terdapat potensi tuntutan hukum dari Gunvor atas kondisi *force majeure* yang disampaikan Perseroan.
 - c. Tanggapan dari Gunvor atas kondisi *force majeure* yang disampaikan oleh Perseroan.
 - d. Dampak jangka panjang atas kondisi *force majeure* tersebut terhadap operasional Perseroan termasuk risiko reputasi Perseroan di masa mendatang.

Penjelasan Perseroan

- a. Sampai dengan tanggal pelaporan belum terdapat dampak legal/komersial atas *force majeure*. Perseroan tidak dapat menjabarkan MSPA & CN dikarenakan adanya klausul kerahasiaan.
 - b. Sebagaimana umumnya pada perjanjian, apabila terdapat kondisi *force majeure*, maka dimungkinkan terdapat potensi tuntutan hukum. Namun sampai dengan saat pelaporan, Perseroan tidak dapat mengkonfirmasi apakah Gunvor akan melakukan tuntutan hukum.
 - c. Pada saat pelaporan, Gunvor telah menyampaikan tanggapan yang pada intinya tidak sependapat dengan klaim *force majeure* yang diajukan Perseroan, namun Perseroan masih melakukan koordinasi dengan Gunvor untuk memutakhirkan perkembangan atas kondisi *force majeure*.
 - d. PGN saat ini belum dapat menyampaikan dampak jangka panjang atas kondisi *force majeure* dan masih berupaya mencari jalan terbaik atas penyelesaian *force majeure*.
4. Berdasarkan pengungkapan pada laporan keuangan per 31 Desember 2022, 31 Maret 2023, 30 Juni 2023, dan 30 September 2023, Perseroan telah membentuk provisi atas kontrak LNG Perseroan dengan Gunvor sampai dengan USD 61,2 juta. Agar dapat dijelaskan:
- a. Perincian dari provisi sebesar USD 61,2 juta tersebut.
 - b. Dasar perhitungan atau metode perhitungan provisi yang digunakan Perseroan dalam menghitung jumlah provisi sampai dengan sebesar USD 61,2 juta.
 - c. Sehubungan dengan laporan keuangan per 31 Desember 2022 yang sudah diaudit oleh KAP, agar dijelaskan bagaimana KAP melakukan review atas kecukupan provisi yang sudah dibentuk oleh Perseroan? Agar dijelaskan.

- d. Sehubungan dengan laporan keuangan per 30 Juni 2023 yang sudah ditelaah secara terbatas oleh KAP, agar dijelaskan bagaimana KAP melakukan review atas kecukupan penambahan provisi oleh Perseroan? Agar dijelaskan.
- e. Pada laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2022 dan interim 2023, provisi atas kontrak LNG Perseroan dengan Gunvor disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Agar dapat dijelaskan latar belakang dan alasan yang mendasari provisi tersebut disajikan di bagian jangka panjang dan disertai dengan ketentuan PSAK yang mendasarinya.

Penjelasan Perseroan

- a. Manajemen telah melakukan estimasi nilai manfaat ekonomis untuk seluruh komitmen kontrak pembelian LNG jangka Panjang dengan Gunvor Singapore Pte Ltd (jangka waktu 2024-2027) sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, diukur dan disajikan sebagai provisi atas kontrak LNG yang memberatkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2023 sebesar USD61.270.420 dan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar USD4.419.603 serta dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD56.850.817.
- b. Dasar perhitungan yang digunakan sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi untuk kontrak memberatkan dengan mempertimbangkan beberapa parameter antara lain harga dan volume pembelian; harga dan volume penjualan serta tingkat diskonto per tanggal pelaporan. Suatu (a) estimasi nilai manfaat ekonomis dihitung dengan *net present value* nilai pendapatan dan pembelian LNG, dibandingkan dengan (b) *present value* estimasi ganti rugi apabila perusahaan tidak menjalankan komitmen sesuai kontrak. Perusahaan mengakui nilai yang lebih rendah antara (a) *net present value* estimasi nilai manfaat ekonomis dibandingkan dengan (b) *present value* estimasi ganti rugi sebagai provisi. (Merujuk kepada Laporan Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk 30 Juni 2023 catatan 35u)
- c. PGN telah menyampaikan dokumen terkait, perhitungan provisi dan terdapat proses pembahasan (sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi) kepada KAP pada audit Laporan Keuangan 31 Desember 2022.
- d. PGN telah menyampaikan dokumen terkait dan perhitungan provisi dan terdapat proses pembahasan (sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi) kepada KAP pada telaah terbatas (*review*) Laporan Keuangan 30 Juni 2023.
- e. PGN menyajikan provisi atas kontrak LNG Perseroan dengan Gunvor sebagai liabilitas jangka panjang karena kontrak tersebut dilakukan jangka panjang per tahun (2024 – 2027) dan untuk tahun 2024 asumsi perhitungan akan jatuh tempo di akhir tahun 2024, sehingga lebih dari setahun (liabilitas jangka panjang).

5. Pada tahun 2023, Perseroan telah 2 (dua) kali melakukan pergantian direksi dan komisaris, masing-masing pada tanggal 30 Mei 2023 dan 14 November 2023, berdasarkan RUPSLB. Agar dapat dijelaskan:
 - a. Latar belakang Perseroan melakukan pergantian direktur utama, direksi dan komisaris pada tahun 2023.
 - b. Dampak atas pergantian kepengurusan tersebut terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Penjelasan Perseroan

- a. Pergantian Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 Mei 2023 dan 14 November 2023 merupakan Hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
 - b. Atas pergantian kepengurusan tersebut tidak terdapat dampak khusus terhadap kegiatan usaha Perseroan.
6. Sehubungan dengan kontrak-kontrak Perseroan lain yang berhubungan dengan pemasokan dan penjualan LNG, agar dapat dijelaskan:
 - a. Status pelaksanaan kontrak pembelian LNG antara Perseroan dengan Petronas LNG Ltd (jangka waktu 2024-2025).
 - b. Status pelaksanaan kontrak pembelian LNG antara Perseroan dengan PT Kayan LNG Nusantara (jangka waktu 2023-2028).
 - c. Status pelaksanaan kontrak penjualan LNG antara Perseroan dengan China National Technical IMP EXP Corp (jangka waktu 2024-2025).

Penjelasan Perseroan

- a. Sudah dilakukan *amended and restated contract* antara Perseroan dengan Petronas LNG Ltd., yang dilakukan dalam rangka menjaga kepentingan Perseroan.
- b. Sudah dilakukan Amandemen 3 LNG SPA antara Perseroan dengan PT Kayan LNG Nusantara. Pengambilan kargo pertama diestimasi pada pertengahan Desember 2023.
- c. Sudah di lakukan *amended and restated contract* antara Perseroan dengan China National Technical IMP EXP Corp., yang dilakukan dalam rangka menjaga kepentingan Perseroan.